

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO DI LINGKUNGAN KECAMATAN GUBENG SURABAYA

Tasya Arsy Octaviani

arsytasya22@gmail.com

Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to determine and analyze the effect of managerial competence, financial inclusion, financial management, and utilization of information technology on UMKM's performance at Gubeng Sub-district, Surabaya. The research was quantitative with a causal-comparative approach. Moreover, the population was UMKM at Gubeng Sub-district, Surabaya. The data collection technique used simple random sampling with the Slovin formula. In line with that, there were 89 respondents as the sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26 versions. The instrument test used validity and reliability tests. The result concluded that managerial competence had a positive and significant effect on UMKM's performance at Gubeng Sub-district, Surabaya. Likewise, financial inclusion had a positive and significant effect on UMKM's performance at Gubeng Sub-district, Surabaya. Similarly, financial management had a positive and significant effect on UMKM's performance at Gubeng Sub-district, Surabaya. In addition, the utilization of information technology had a positive and significant effect on UMKM's performance at Gubeng Sub-district, Surabaya.

Keywords: managerial competence, financial inclusion, financial management, utilization of information technology, UMKM's Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausal dan komparatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan UMKM Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan perhitungan *slovin* didapatkan 89 responden. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 26.0. pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Kata Kunci: kemampuan manajerial, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya sumber daya alam. Ketergantungan manusia akan sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia yang ada sering kali terabaikan dan tidak

dilihat sebagai sebuah modal utama dalam pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif menjadi bagian dari lonjakan sektor jasa yang saat ini berkembang. Di tangan beberapa orang, kreativitas mampu dikonversi menjadi komoditas yang mempunyai nilai bisnis yang cukup tinggi (Mustaqim, 2018).

Saat ini, ekonomi kreatif berkembang sedemikian pesat. Seperti halnya ekonomi kreatif yang muncul dari industri kreatif pada UMKM yang ada. Selain menghasilkan pendapatan yang berasal dari kekayaan intelektual, ekonomi kreatif juga sangat berperan dalam menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic*) karena sumber daya ekonomi kreatif akan terbarukan serta tidak akan habis dan berkurang (Mustaqim, 2018). Potensi berpikir, berimajinasi dan bernalar manusia senantiasa berkembang dan dinamis. Selama ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang maka kekayaan intelektual sebagai sumber daya ekonomi akan berkembang dan kelangkaan akan dapat teratasi (Suryana, 2013:55).

Usaha mikro kecil dan menengah telah menjadi sebuah figur penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa orang ataupun kelompok yang melakukan kegiatan dengan memulai berbisnis melalui usaha UMKM, masyarakat Indonesia mayoritas menjalankan kegiatan ekonominya dimulai dari sektor ini, dengan adanya UMKM peluang lapangan kerja akan terbuka sehingga hal tersebut bisa menjadi solusi bagi masyarakat dalam mencari pekerjaan. Bukan hanya itu saja, kegiatan akuntansi sendiri tidak bisa dipisahkan dari aktivitas UMKM sehari-hari, karena dengan adanya akuntansi dapat menunjang aktivitas perkembangan UMKM serta mengetahui kondisi keuangan UMKM.

Menurut Republika.co.id (2023) Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *BRI Research Institute* yakni terjadi peningkatan pada aktivitas bisnis pada kuartal IV tahun 2022. Hal tersebut terlihat pada indeks bisnis UMKM yang naik dari 103,2 di kuartal III 2022 meningkat menjadi 105,9 di kuartal IV 2022. Terdapat beberapa faktor yang menopang peningkatan tersebut salah satunya adalah berubahnya pandemi *Covid* menjadi endemi sehingga meningkatkan aktivitas diluar rumah yang mengakibatkan meningkatnya permintaan barang dan jasa.

Menurut Surabaya.go.id (2021) UMKM adalah kegiatan ekonomi yang dapat menunjang perekonomian di Kota Surabaya, sehingga PEMKOT Surabaya berharap dan berkomitmen untuk terus mengembangkan UMKM. Apalagi, setelah dilakukan pendataan hingga ke tingkat bawah, ternyata baru diketahui bahwa jumlah total UMKM di Kota Surabaya mencapai 60 ribu lebih atau lebih tepatnya 60.007 UMKM. Akan tetapi dibalik perkembangan tersebut, masih terdapat permasalahan yang muncul mengenai kinerja UMKM. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya manajemen usaha yang dikuasai, terbatasnya SDM, pengetahuan akuntansi yang dikuasai masih kurang, dan cara mengukur kinerja masih dengan cara tradisional. Di era globalisasi UMKM memiliki sejumlah pesaing dari beberapa perusahaan besar. Pelaku UMKM diharuskan mempelajari peran penting teknologi bagi UMKM supaya bisa bersaing dengan pelaku usaha yang lain. Sebab itu pelaku UMKM harus menggunakan dan menerapkan teknologi informasi dalam usahanya.

Dari uraian di atas, dengan ini penulis dapat memberikan gambaran yaitu adanya sebuah keterkaitan antara variabel penggunaan kemampuan manajerial, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Penulis akan melakukan penelitian terhadap empat variabel tersebut dengan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Dalam hal ini akan melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya.

TINJAUAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Ulfa (2021:4) Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat, baik bersifat usaha perorangan atau badan usaha. Menurut Kristiyanti (2012:64) usaha kecil dan menengah bisa diartikan suatu aktivitas ekonomi yang dilaksanakan oleh perseorangan atau rumah tangga, dan juga suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa guna diperjual belikan dengan cara komersial. UMKM adalah kelompok usaha yang mempunyai jumlah paling banyak serta terbukti tahan akan guncangan krisis ekonomi.

Kinerja UMKM

Menurut Hasibuan (2017:9) Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Menurut Aribawa (2016) Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut di dalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau Standard dari UMKM yang individu bekerja.

Kemampuan Manajerial

Menurut Winardi (2013:4) kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengambil langkah-langkah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan ini mencakup kesanggupan manajer untuk merencanakan strategi, mengatur struktur organisasi, melaksanakan kegiatan operasional, serta melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa sasaran perusahaan tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Menurut Siagian (2017:67) kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemberian pangsa pasar, pengawasan, dan penilaian. Kemampuan ini merujuk pada keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh manajer dalam mengelola berbagai aspek usaha, mulai dari merencanakan strategi hingga melakukan evaluasi kinerja dengan memperhatikan bagaimana perusahaan dapat memperoleh dan mempertahankan pangsa pasar yang baik.

Inklusi Keuangan

Menurut Durai dan Stella (2019:122) inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai Proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau. Menurut World Bank (2014:1) Inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Layanan yang dimaksud tersebut formal yang bermanfaat dan terjangkau, serta mampu memenuhi kebutuhan mereka, seperti transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Gerdeva dan Rhyne (2011:6) mendefinisikan Inklusi keuangan merupakan kondisi pada saat seluruh masyarakat memiliki akses produk dan layanan jasa keuangan Sementara itu, menurut Wahid (2014:54) *financial inclusion* merupakan rencana pembiayaan inklusif yang tujuan utamanya memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan cermat. Definisi tentang pengelolaan keuangan telah banyak dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut: Menurut Handako (2011) dalam Wijaya (2016) manajemen atau pengelolaan adalah

bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, terorganisasikan, penyusunan, personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.

Menurut Wahjono (2008) dalam Hasnureta (2016) manajemen adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses dan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan kepemimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.

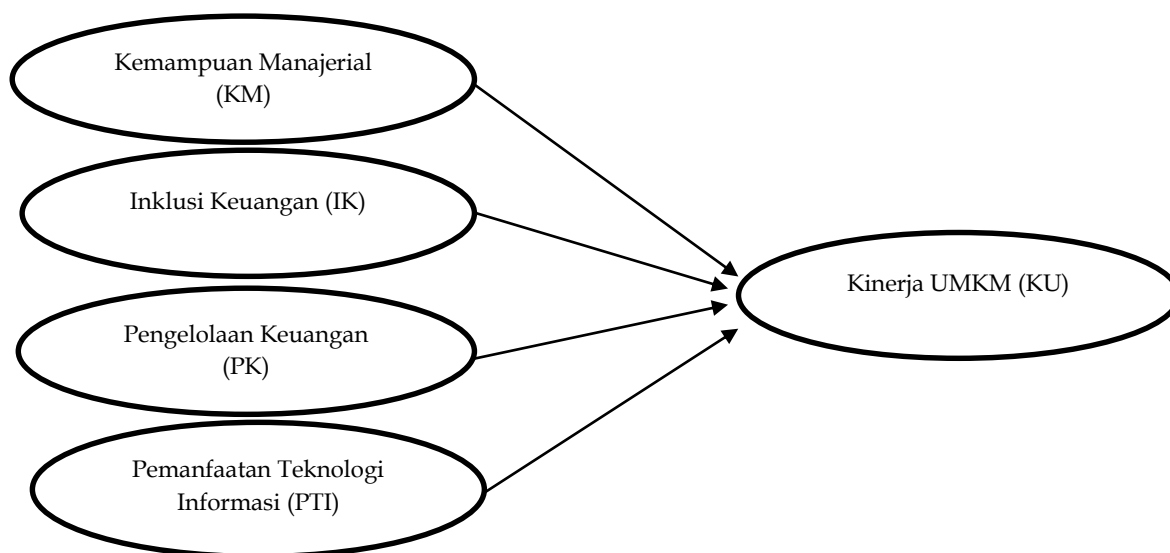
Menurut Kasmir (2018:32) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktivitas dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Arfianti (2011) mendefinisikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ialah penggunaan komputer, *software* ataupun perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal. Karena hal ini komputer juga merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi yang akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas informasi. Teknologi informasi seperti komputer juga dapat membantu mempercepat pekerjaan yang dikerjakan, dengan penggunaan komputer, pekerjaan akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungannya daripada menggunakan sistem yang masih manual.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan landasan teori yang telah di kemukakan oleh penulis, maka rerangka konseptual yang dapat digambarkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdillah *et al.* (2019) dan Haryanti *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun temuan yang berbeda yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rusyida (2023) dan Komaludin *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa

kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik hipotesis yaitu :

H₁ : Kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani *et al.* (2020) dan Habibi *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun temuan yang berbeda yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rudianto (2023) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martono *et al.* (2023) dan Dewi *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun temuan yang berbeda yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus *et al.* (2022) dan Sagita *et al.* (2021) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun temuan yang berbeda yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rusdi *et al.* (2023) dan Razif *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik hipotesis keempat yaitu :

H₄ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang bisa digunakan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, merupakan penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta dari tempat kejadian atau yang ada di populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2016:8) menjelaskan bahwa metode kuantitatif bertujuan untuk menyelidiki lebih jauh populasi atau sampel dengan mengumpulkan data menggunakan alat statistik, yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui responden terkait hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang dimaksud yaitu kinerja UMKM sedangkan variabel independen yaitu kemampuan manajerial, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Gambaran dari Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:9) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Penempatan obyek ini sangat penting dalam penelitian ini karena obyek bisa digunakan untuk pengambilan data dan menguji hipotesis bisa dikembangkan oleh peneliti berdasarkan seluruh populasi yang diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di

Kecamatan Gubeng Surabaya yang terdaftar di Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sejumlah 827 pemilik UMKM (BPS Surabaya, 2023).

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:35) Teknik sampling merupakan suatu cara untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:58) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subjek (*self-report data*) yang merupakan data yang diteliti berkaitan dengan subjek yang berupa opini, sikap, pengalaman dan karakteristik dari responden. Pada penelitian ini data yang subjek merupakan yang berupa opini sikap dan karakteristik dari UMKM yang berada di Kecamatan Gubeng Surabaya.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer karena data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Gubeng Surabaya, baik itu secara terstruktur ataupun bebas menggunakan kuesioner mengenai pengaruh Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM. Sumber dari dalam data ini merupakan hasil tanggapan responden yang diberikan secara langsung kepada UMKM yang berada di Kecamatan Gubeng Surabaya sebanyak 89 pemilik Usaha Mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya yang tertuju pada UMKM masing-masing kelurahan di Kecamatan Gubeng.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

1. Variable bebas : Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.
2. Variable terikat : Kinerja UMKM.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan terhadap suatu variabel dengan memberi arti serta menyepesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas

Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial adalah kesanggupan untuk mengatur, mengkoordinasikan dan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk pada indikator menurut Allison dalam Sudarmanto (2018:143) yaitu pemahaman bisnis, perencanaan strategis, manajemen keuangan, manajemen Sumber Daya

Manusia (SDM), komunikasi efektif, kemampuan analisis data, kreativitas dan inovasi, kualitas keputusan, manajemen waktu, pengembangan jaringan dan hubungan.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk pada indikator yang dipakai oleh Yanti (2019) yaitu Ketersediaan akses, Penggunaan, Aksesibilitas Layanan Jasa Keuangan, Kualitas, Kesejahteraan, Penetrasi bank, Layanan Yang Terkait Dengan Uang Tersedia dan Memanfaatkan layanan perbankan.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020), meliputi beberapa hal penting yaitu Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, Pembayaran tagihan tepat waktu, Penyisihan uang untuk tabungan, Pengendalian biaya pengeluaran dan Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, use ware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas untuk pelaku UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. Menurut Silaban (2017) indikator dalam pemanfaatan teknologi informasi ini ialah *Software* aplikasi akuntansi dan keuangan, Proses akuntansi terkomputerisasi, Sistem informasi yang terintegrasi, Pemeliharaan peralatan dan Jaringan internet.

Variabel Dependen

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM suatu hasil kerja yang dicapai oleh pelaku UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja ini merujuk pada indikator yang dipakai oleh Setiawati *et al.* (2021) yaitu Manajemen Keuangan, Pedoman Pendanaan, Ketersediaan kas, Pengendalian Internal, Efektivitas Pengelolaan Persediaan, Efisiensi Operasional dan Kemampuan Dalam Menghasilkan Laba.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Teknik Analisa data yang diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, setelah data terkumpul maka Langkah selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan metode statistik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Ferdinand (2014:217) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk pengujian data serta pengukuran data, apakah data yang didapatkan valid (*layak/baik*) untuk dilanjutkan dalam penelitian. Suatu data dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validasi soal yang diteliti secara tepat. Menurut Ghozali (2012:49) dalam hal menguji tingkat validitas data penelitian mempunyai kriteria

dimana dapat dinyatakan valid jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Pada Tabel 1 ditampilkan hasil uji validitas untuk tiap-tiap indikator variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai Sig.	Keterangan
Kemampuan Manajerial	KM1	0,642	0,000	Valid
	KM2	0,752	0,000	Valid
	KM3	0,550	0,000	Valid
	KM4	0,671	0,000	Valid
	KM5	0,664	0,000	Valid
	KM6	0,720	0,000	Valid
	KM7	0,500	0,000	Valid
	KM8	0,611	0,000	Valid
	KM9	0,357	0,001	Valid
	KM10	0,573	0,000	Valid
Inklusi Keuangan	IK1	0,657	0,000	Valid
	IK2	0,693	0,000	Valid
	IK3	0,627	0,000	Valid
	IK4	0,688	0,000	Valid
	IK5	0,657	0,000	Valid
	IK6	0,666	0,000	Valid
	IK7	0,650	0,000	Valid
	IK8	0,654	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan	PK1	0,839	0,000	Valid
	PK2	0,824	0,000	Valid
	PK3	0,834	0,000	Valid
	PK4	0,689	0,000	Valid
	PK5	0,664	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI1	0,616	0,000	Valid
	PTI2	0,733	0,000	Valid
	PTI3	0,735	0,000	Valid
	PTI4	0,725	0,000	Valid
	PTI5	0,582	0,000	Valid
Kinerja UMKM	KU1	0,782	0,000	Valid
	KU2	0,657	0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Keterangan
	KU3	0,759	0,000	Valid
	KU4	0,656	0,000	Valid
	KU5	0,657	0,000	Valid
	KU6	0,642	0,000	Valid
	KU7	0,628	0,000	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Nilai uji validitas untuk seluruh indikator variabel penelitian adalah valid karena nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2014:42) Dalam hal untuk melihat reabilitas instrumen data, Uji reliabilitas mempunyai kriteria dimanah dapat dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach's alpha* $\geq 0,60$ dan jika nilai koefisien *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil reliabilitas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan Manajerial	0,794	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,810	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,829	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,704	Reliabel
Kinerja UMKM	0,809	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini menghasilkan data yang reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's alpha* pada masing-masing variabel, yaitu Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kinerja UMKM, yang semuanya memiliki nilai lebih dari 0,60. Nilai *Cronbach's alpha* yang melebihi ambang batas 0,60 mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang berguna untuk menguji keterkaitan apakah variabel independen (bebas) yaitu Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu kinerja UMKM. Menurut Sudana dan Sutrisno (2018:146) mengatakan bahwa rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$KU = a + b1KM + b2IK + b3PK + b4PTI + e$$

Keterangan :

KU : Kinerja UMKM

α : Konstanta

b1KM : Kemampuan Manajerial

b2IK : Inklusi Keuangan

- b3PK : Pengelolaan Keuangan
 b4PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi
 e : Error term, yaitu selisih antara Y aktual dan Y prediksi

Analisis regresi linier berganda yang dilakukan antara variabel kualitas produk, harga, kualitas pelayanan, dan keputusan pembelian dengan menggunakan SPSS dalam proses perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,768	2,974		0,931	0,355
Kemampuan Manajerial	0,222	0,076	0,272	2,928	0,004
Inklusi Keuangan	0,259	0,090	0,263	2,889	0,005
Pengelolaan Keuangan	0,658	0,075	0,614	8,736	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,316	0,147	0,184	2,143	0,035

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 3 diatas diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KU = 2,768 + 0,222KM + 0,259IK + 0,658PK + 0,316PT1 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh diatas maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut yaitu (1) Konstanta (α) : Nilai konstanta dari pada hasil regresi linier berganda diatas adalah 2,768. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sama dengan 0 maka kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yaitu sebesar 2,768. (2) Nilai koefisien regresi kemampuan manajerial dalam penelitian ini menunjukkan angka positif 0,222. Maka dapat diartikan bahwa kemampuan manajerial memiliki hubungan searah dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang apabila kemampuan manajerial meningkat akan meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. (3) Nilai koefisien regresi inklusi keuangan dalam penelitian ini menunjukkan angka positif 0,259. Maka dapat diartikan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan searah dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang apabila inklusi keuangan meningkat akan meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. (4) Nilai koefisien regresi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini menunjukkan angka positif 0,658. Maka dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan memiliki hubungan searah dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang apabila pengelolaan keuangan meningkat akan meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. (5) Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini menunjukkan angka positif 0,316. Maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat akan meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2014:156) Mengatakan bahwa *probability plot* yang baik jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,26755629
Most Extreme Differences	Absolute	0,155
	Positive	0,129
	Negative	-0,155
Test Statistic		0,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, data dalam penelitian ini dikatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan lebih lanjut dalam analisis. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,067 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis statistik yang lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel pada model regresi yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Kemampuan Manajerial	0,554	1,807	Bebas Multikolinearitas
Inklusi Keuangan	0,576	1,737	Bebas Multikolinearitas
Pengelolaan Keuangan	0,966	1,035	Bebas Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,648	1,544	Bebas Multikolinearitas

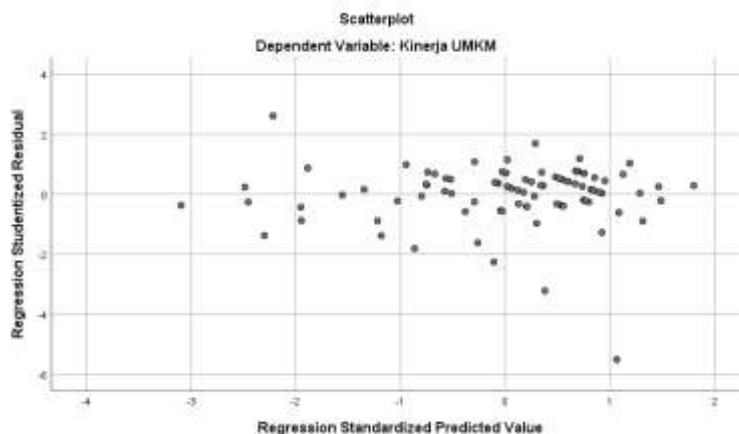
Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian yaitu Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2014:43) Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot yakni Apabila grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan titik penyebaran diatas dan di bawah angka 0 pada

sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan Apabila grafik scatterplot membentuk pola tertentu dan mengindikasi bahwa residual error memiliki varians yang konstan maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Menurut Ghozali (2014:95) mengatakan bahwa uji F diperlukan untuk menguji kelayakan model koefisien regresi linier berganda dengan cara Jika nilai signifikansi F hitung > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan dan model penelitian tidak layak digunakan, sedangkan Jika nilai signifikansi F hitung ≤ 0,05 maka dinyatakan signifikan dan model penelitian layak digunakan. Hasil uji F dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	674,285	4	168,571	31,294	0,000 ^b
Residual	452,479	84	5,387		
Total	1126,764	88			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, Kemampuan Manajerial

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Tabel 6 tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan model penelitian layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi yang beragam pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi (Sudana dan Setianto, 2018:153). Nilai koefisien determinasi berkisaran 0 sampai 1, jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka model regresi semakin baik. Nilai koefisien determinasi berkisaran 0 sampai 1, jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka model regresi semakin baik. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774 ^a	0,598	0,579	2,321

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, Kemampuan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 7, nilai *R Square* sebesar 0,598 atau 59,8% berada di antara 0 dan 1. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya dapat dijelaskan oleh variabel Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 59,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 48,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sudana dan Setianto (2018:151-152) menyatakan bahwa pengujian hipotesis dilakukan atas masing-masing koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat hasil uji t sebagai berikut : Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized			Sig.	Keterangan
	B	t	Coefficients		
1 (Constant)	2,768	0,931	0,355		
Kemampuan Manajerial	0,222	2,928	0,004	Signifikan	
Inklusi Keuangan	0,259	2,889	0,005	Signifikan	
Pengelolaan Keuangan	0,658	8,736	0,000	Signifikan	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-0,316	-2,143	0,035	Signifikan	

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 8 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut ini: (1) Variabel kemampuan manajerial memberikan hasil signifikan dengan nilai 0,004, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai B sebesar 0,222 menunjukkan arah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, yang berarti kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan

Gubeng Surabaya. (2) Variabel inklusi keuangan memberikan hasil signifikan dengan nilai 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai B sebesar 0,259 menunjukkan arah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang berarti inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. (3) Variabel pengelolaan keuangan memberikan hasil signifikan dengan nilai 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai B sebesar 0,658 menunjukkan arah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. (4) Variabel pemanfaatan teknologi informasi memberikan hasil signifikan dengan nilai 0,035, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai B sebesar -0,316 menunjukkan arah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang berarti pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kemampuan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai B sebesar 0,222 yang menunjukkan arah positif. Dengan demikian, hipotesis pengujian pertama (H_1) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Analisis data menunjukkan bahwa berbagai aspek kemampuan manajerial, seperti pengembangan jaringan dan hubungan, perencanaan strategis, komunikasi efektif, kemampuan analisis data, dan pemahaman bisnis, secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Sejalan dengan teori Siagian (2017:67), yang menyatakan kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola usaha, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemberian pangsa pasar, pengawasan, dan penilaian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah *et al.* (2019) dan Haryanti *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, inklusi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai B sebesar 0,259 yang menunjukkan arah positif. Dengan demikian, hipotesis pengujian pertama (H_2) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, inklusi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan layanan perbankan, akses terhadap berbagai layanan keuangan yang tersedia, serta penetrasi bank merupakan faktor dominan yang berkontribusi pada kinerja UMKM. Para pelaku Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya memberikan tanggapan tertinggi terhadap manfaat dari layanan perbankan yang mereka gunakan, yang mencakup kemudahan dalam mengakses kredit, simpanan, dan layanan pembayaran. Selain itu, ketersediaan layanan yang terkait dengan pengelolaan uang, seperti transfer dana dan pembayaran digital, juga diakui secara luas sebagai faktor yang meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas keuangan mereka.

Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan memberikan UMKM kesempatan untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk investasi, pengembangan produk, ekspansi

pasar, dan pemenuhan kebutuhan operasional sehari-hari (Durai dan Stella, 2019:122). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani *et al.* (2020) dan Habibi *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai B sebesar 0,658 yang menunjukkan arah positif. Dengan demikian, hipotesis pengujian pertama (H_3) diterima.

Berdasarkan analisis, tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah pengendalian biaya pengeluaran, pembayaran tagihan tepat waktu, dan penyisihan uang untuk tabungan. Pengendalian biaya pengeluaran memungkinkan UMKM untuk mengatur dan mengurangi pengeluaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Selanjutnya, pembayaran tagihan tepat waktu membantu Usaha Mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditor, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko pembayaran keterlambatan dan meningkatkan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk operasional.

Sejalan dengan teori Kasmir (2018:32), pengelolaan keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang terkait dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan sumber daya finansial dalam sebuah organisasi dengan tujuan menyeluruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martono *et al.* (2023) dan Dewi *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,035, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai B sebesar 0,316 yang menunjukkan arah positif, yang artinya bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi juga akan meningkatkan kinerja Usaha Mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Dengan demikian, hipotesis pengujian pertama (H_4) diterima.

Pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya karena teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses komunikasi, dan memperluas akses pasar. Khususnya, jaringan internet/intranet memainkan peran dominan dalam memberikan akses yang lebih cepat dan luas ke informasi serta pelanggan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus *et al.* (2022) dan Sagita *et al.* (2021) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi *et al.* (2023) dan Razif *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Pengaruh Kemampuan Manajerial, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro yang melibatkan para pelaku UMKM di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: (1) Kemampuan

manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya, dengan pengembangan jaringan dan hubungan sebagai faktor dominan yang memungkinkan perluasan pasar dan peningkatan penjualan. Perencanaan strategis yang matang, komunikasi efektif, kemampuan analisis data, dan pemahaman bisnis juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan. (2) Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya, dengan layanan perbankan sebagai faktor dominan yang memberikan manfaat signifikan, termasuk kemudahan akses kredit, simpanan, dan pembayaran. Penetrasi bank yang tinggi memastikan UMKM dapat mengakses layanan yang mendukung pertumbuhan bisnis. (3) Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya, dengan pengelolaan keuangan yang efektif dan terarah menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di lingkungan bisnis yang kompetitif. (4) Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dapat merugikan UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya, menegaskan perlunya pemahaman yang dalam tentang konteks dan karakteristik UMKM serta strategi yang tepat dalam mengadopsi teknologi informasi untuk memastikan manfaat maksimal. Persaingan yang ketat dengan teknologi terbaru dapat memengaruhi kinerja UMKM yang berkembang.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini penggunaan sampel yang mungkin terbatas dalam penelitian ini dapat membatasi generalisasi temuan terhadap populasi UMKM secara keseluruhan di wilayah tersebut, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan populasi UMKM secara keseluruhan di Kecamatan Gubeng Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang ada pada penelitian ini maka dapat dikemukakan saran yaitu (1) Untuk meningkatkan kinerja usaha mikro di Lingkungan Kecamatan Gubeng Surabaya, penting bagi pelaku usaha untuk mengembangkan kemampuan manajerial, dengan fokus pada pengembangan jaringan dan hubungan. Ini termasuk perencanaan strategis yang matang, komunikasi efektif, kemampuan analisis data, dan pemahaman bisnis yang mendalam. (2) UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya dapat meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan layanan perbankan yang komprehensif. Ini mencakup akses mudah ke kredit, layanan simpanan, dan pembayaran. (3) Dengan penetrasi bank yang tinggi, UMKM dapat memperluas bisnis mereka dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. (4) Pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Kecamatan Gubeng. Pelaku usaha perlu memperhatikan strategi pengelolaan keuangan yang terarah untuk tetap bersaing di lingkungan bisnis yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., dan Widianingsih, R. 2019. Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial, Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum* 9(2): 23-33.
- Arfianti, D. 2011. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Aribawa, A. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Kreatif Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* 20: 36-41.

- Cahyadi, E. 2021. Ada 60 Ribu UMKM, Ini Intervensi Pemkot Surabaya. SurabayaToday.Id. <https://www.surabayatoday.id/2021/06/16/ada-60-ribu-umkm-ini-intervensi-pemkot-surabaya/>. Diakses pada 20 Mei 2024.
- Desiyanti, R. 2023. Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Indeks Utilitas UMKM Di Padang. *Jurnal Bisnis & Manajemen* 2(2): 122-134.
- Dewi, I. K., dan Pandi, M. Y. 2022. Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 7(1): 23-36.
- Durai, T., dan Stella, G. 2019. Digital Finance And Its Impact On Financial Inclusion. *Jurnal Akuntansi* 6(1): 122-127.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Firdhaus, A., dan Akbar, F. S. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi* 9(2): 173-187.
- Gerdeva, A., dan Rhyne, E. 2011. Opportunities And Obstacles To Financial Inclusion. Center of Financial Inclusion at ACCION Internasional. *Jurnal Akuntansi* 8(5): 122-127.
- Ghozali, I. 2014. *Aplikasi analisis multivariante dengan program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Habibi, M. A., Maksudi, dan Mahanani, S. 2022. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance* 1(1): 1-9.
- Handoko, H. T. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). BPF. Yogyakarta.
- Haryanti, R. D., Solovida, G. T., dan Kristanto, R. S. 2019. Pengaruh Kemampuan Manajerial, Perilaku Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Usaha. *Journal of Economics and Banking* 1(1): 2685-3698.
- Hasibuan, S. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Komaludin, A., Dan Wahid, N. 2017. Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan Manajerial, Jiwa Kewirausahaan, Dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal Ekonomi Manajemen* 3(2): 104-113.
- Kristiyanti, M. 2012. Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah Informatika* 3(1): 63-89.
- Martono, S., Dan Febriyanti, R. 2023. Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(2): 153-168.
- Mustaqim. 2018. Analisis Perubahan Ekosistem Di Pulau Sabang Dari Perspektif Ekologi Politik. *Jurnal Analisa Sosiologi* 3(2): 193-210.
- Perry, J. L., Dan Morris, T. 2005. Beyond The Call Of Duty: The Impact Of Organizational Commitment On Employee Performance. *Journal Of Business And Psychology* 20(3): 453-468.
- Razif, R., Rahman, A., Dan Siregar, W. V. 2023. Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Untuk Pemulihan Perekonomian Pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 6(1): 2623-2634.
- Rudianto. 2023. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan UMKM Batik. *Jurnal Manajemen* 2(1): 23-34.
- Rusdi, A., Armiani, Dan Murjana, I. M. 2023. Pengaruh Media Sosial, E-Commerce, Dan Website Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Tenun Di Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 1(4): 169-177.
- Rusyida, W. Y. 2023. Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1(1): 01-19.

- Sagita, N. M., Yuliati, N. Y., Dan Fauzi, A. K. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah* 6(1): 2722-5828.
- Septiani, R., N. Dan Wuryani, E. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen* 9(8): 3214-3236
- Setiawana, V., Pernamasari, R., Dan Budyastuti, T. 2023. Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal ARIMBI* 3(2): 2809-7378.
- Siagian, S. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Silaban, S. 2017. *Dasar-Dasar Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Penerbit Harapan Cerdas Publisher. Medan.
- Sudarmanto. 2018. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sudana, I. M., Dan Setianto, R. H. 2018. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ulfah, A. K. 2018. Kinerja Personil Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Setelah Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Pada Polda Aceh. *Jurnal Bisnis Administrasi* 7(2): 40-46.
- Wahjono, S. I. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. PT. Indeks. Jakarta.
- Wahid, N. 2014. *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Kepustakaan Kampus Gramedia. Jakarta.
- Winardi. 2013. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wulandhari. R. 2023. Riset BRI: Aktivitas Bisnis UMKM Terus Meningkatkan. BRI Research Institute. <https://Ekonomi.Republika.Co.Id/Berita/Rpu8g7502/Riset-Bri-Aktivitas-Bisnis-Umkm-Terus-Meningkat>. Diakses Pada 20 Mei 2024.
- Yanti. 2019. Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyu Utara. *Jurnal Manajemen* 3(2): 140-146.